

## RINGKASAN

Penelitian ini bermula dari pertumbuhan yang semakin signifikan dari fenomena Hallyu, yang telah mendapatkan tempat yang kuat dalam masyarakat. Beberapa segmen masyarakat memiliki interpretasi yang beragam terkait keberadaan budaya Korean pop. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam mengenai cara interaksi simbolik digunakan oleh penggemar Korean pop melalui platform Weverse. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pandangan masyarakat terhadap komunitas penggemar Kpop. Pendekatan penelitian ini menggunakan kerangka teori interaksi simbolik oleh George Herbert Mead, yang melibatkan konsep pikiran, diri, dan masyarakat. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik purposive sampling, dengan empat remaja perempuan yang menjadi informan dan berusia antara 18 hingga 25 tahun, serta memiliki minat pada boyband BTS. Hasil penelitian mengungkap bahwa informan merasa bahagia sebagai penggemar Korean pop dan melihat dunia K-Pop sebagai bentuk hiburan yang menggemirakan. Selain itu, informan juga berusaha memperlihatkan sisi positif sebagai penggemar Korean pop untuk mengatasi pandangan negatif yang mungkin ada. Di sisi masyarakat, pola interaksi sosial cenderung mengarah pada tindakan positif.

***Kata Kunci:*** Interaksi Simbolik, Penggemar K-Pop.

## **SUMMARY**

*This research begins with an increasingly significant growth of the Hallyu phenomenon, which has gained a strong place in society. Several segments of society have varying interpretations of the existence of Korean pop culture. The aim of this research is to dig deeper into how symbolic interaction is used by Korean pop fans through the Weverse platform. In addition, the study aims to examine the public's view of the Kpop fan community. This research approach uses the framework of the theory of symbolic interaction by George Herbert Mead, which involves the concept of mind, individual identity, and the dynamics of society. The method applied in this research is a qualitative descriptive approach. The data was collected through purposive sampling techniques, with four teenage girls who became informants and were aged between 18 and 25, as well as having an interest in the BTS boyband. The research revealed that informants feel happy as Korean pop fans and see the world of K-Pop as a form of cheerful entertainment. Besides, the informants are also trying to show the positive side as Korean pop fans to overcome any negative views that may exist. On the social side, patterns of social interaction tend to lead to positive action.*

**Keywords:** *Symbolic Interaction, K-Pop Fans*